
Penerapan Kegiatan Mengecap Berbantuan Pelepah Daun Pisang Untuk Meningkatkan Kreativitas Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sungairaya

Nama Usnah¹

1 Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya

usnahpontianak@gmail.com

Abstract

In the activities of children who are still not creative, they still cannot develop their ideas from this tasting activity, so that it makes children feel bored and bored in learning. This research aims to increase the creativity of group B children at TK Negeri Pembina Sungai Raya by implementing printing activities assisted by banana leaf midrib. . Banana leaf midribs are used as a medium in implementing learning. The method used is classroom action research (PTK) involving 15 people in group B, the data aids used in the form of assignments. The results showed that there was creativity that was carried out in cycle I and cycle II. In the first cycle, the creativity of 15 children was obtained, there were 5 children (33.33%) who were able to carry out the task / taste well, 4 children (26.67%) were quite good at carrying out the task / tasting, and 6 children (40%) are not good at carrying out their duties / tasting. Whereas in cycle II children's creativity increased to 13 children (86.67%) able to carry out tasks / taste well, 1 child (6.66%) was quite good at carrying out tasks / tasting, and 1 child (6, 6 , 66%) are not good at carrying out their duties / tasting and still need guidance. Thus, the creativity of the children of Group B of the TK Negeri Pembina Raya River with the activity of printing with banana leaf leaves increased.

Keywords: Creativity, Printing, Banana Leaf Fronds, Application

Abstrak

Pada kegiatan mengecap anak masih belum kreatif, masih belum bisa mengembangkan idenya dari kegiatan mengecap ini, sehingga membuat anak merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran.. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Negeri Pembina Sungai Raya dengan penerapan kegiatan mencetak berbantuan pelepah daun pisang. Pelepah daun pisang yang digunakan sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melibatkan 15 orang anak kelompok B, alat pengumpulan data yang digunakan berupa penugasan. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan kreativitas yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh kreativitas dari 15 orang anak, terdapat 5 orang anak (33,33%) dapat melaksanakan tugas /mengecap dengan baik, 4 orang anak (26,67%) cukup baik dalam melaksanakan tugas /mengecap, dan 6 orang anak (40%) kurang baik dalam melaksanakan tugas/ mengecap. Sedangkan pada siklus II diperoleh kreativitas anak meningkat menjadi 13 orang anak (86,67%) dapat melaksanakan tugas /mengecap dengan baik, 1 orang anak (6,66%) cukup baik dalam melaksanakan tugas /mengecap, dan 1 orang anak (6,66%) kurang baik dalam melaksanakan tugas/ mengecap dan masih memerlukan bimbingan. Dengan demikian, kreativitas anak kelompok B TK Negeri Pembina Sungai Raya dengan penerapan kegiatan mencetak berbantuan pelepah daun pisang meningkat.

Kata kunci: Kreativitas, Mencetak, Pelepah Daun Pisang, Penerapan

History

Received 2021-02-13, Revised 2021-04-23, Accepted 2021-05-02

Dalam kreativitas seni siswa mencetak(mengecap) umur 5- 6 tahun masih dikira kurang, pada dikala guru memohon anak mencetak membuat karya masih banyak anak yang belum sempurna

dalam mengecap dengan media yang sudah disediakan tersebut. Bersumber pada hasil observasi yang sudah dicoba pada kelompok B TK Negara Pembina Sungai Raya tahun pelajaran 2010/ 2011 yang berjumlah 15 orang anak, cuma 6, 67% anak yang sanggup mengecap dengan baik, pada aktivitas mencetak dalam perihal ini mengecap, anak masih belum kreatif, kanak- kanak masih banyak bertanya wajib membuat apa, gimana membuat bunga, membuat daun, masih belum dapat meningkatkan idenya dari aktivitas mengecap ini, sehingga membuat anak merasa bosan serta jenuh dalam pendidikan. Dengan begitu, pembelajaran jadi kurang efisien dimana bisa pengaruhi tercapainya penanda tujuan dalam pendidikan.

Menurut Munandar(2005: 67) kreativitas yakni aktivitas yang dapat menciptakan sesuatu karya yang bersumber pada ide- ide ataupun temuan baru yang terdapat didalam diri anak. Pengembangan keahlian raga motorik bisa dicoba lewat aktivitas tingkatkan kreativitas seni anak umur dini.

Pada dasarnya bakat anak bisa digali serta dibesarkan semenjak umur dini sehingga menciptakan sesuatu kemampuan yang berguna untuk perkembangan serta pertumbuhan berfikir anak. Sebaliknya bagi Imam Musbikin (2006: 6) kreativitas merupakan keahlian mengawali ilham, memandang ikatan yang baru, ataupun tidak diprediksi tadinya, keahlian memformulasikan konsep yang tidak hanya menghafal, menghasilkan jawaban baru buat soal- soal yang terdapat, serta memperoleh persoalan baru yang butuh di jawab. Kreativitas merupakan keahlian seorang buat melahirkan suatu yang baru, baik berbentuk gagasan ataupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang sudah terdapat(Supriyadi, 2005: 15). Menurut Rachmawati,dkk(2010: 15) identitas anak kreatif ialah: memiliki rasa mau ketahui yang besar, kaya hendak inisiatif, tertarik pada aktivitas kreatif, kaya hendak imajinasi, serta yakin diri serta mandiri.

Bersumber pada kasus diatas hingga dibutuhkan pendidikan yang lebih bermakna dalam tingkatkan kreativitas anak sehingga hasil belajarnya pula bertambah. Lewat pelaksanaan aktivitas mencetak(mengecap) serta pelepah daun pisang selaku medianya merupakan salah satu pemecahan yang pas dalam tingkatkan kreativitas anak kelompok B Halaman Anak- anak Negeri Pembina Sungai Raya. Buat tingkatkan kreativitas seni anak, bisa dicoba dengan aktivitas mengecap dengan memakai media area alam salah satunya merupakan dengan memakai pelepah daun pisang. Dengan media pelepah daun pisang yang gampang didapat dilingkungan bisa digunakan dengan nyaman serta mengasyikkan bagianak, sehingga anak bisa tertarik serta bisa meningkatkan kreativitasnya.

Dalam Sumanto (2005: 71) menyatakan mencetak/ seni grafis merupakan aktivitas berkarya seni rupa dwi matra yang dicoba dengan metode mencapkan perlengkapan ataupun acuan yang telah diberi tinta/ cat pada bidang foto. Aktivitas mencetak ini antara lain dengan membuat cap(Slamet Suyanto, 2005: 167). Kreativitas mencetak dimaksudkan aktivitas berlatih berkarya seni rupa dengan mempraktikkan cara- cara mencetak/ mencap cocok tingkatan keahlian anak(Sumanto, 2005: 73).

Riset aksi kelas merupakan riset yang dicoba kala sekelompok orang(siswa) diidentifikasi permasalahannya, sehabis itu pengamat(guru) menetapkan suatu aksi buat mengatasinya (Mulyatiningsih :2011). Menurut Arikunto, dkk(2006), riset aksi kelas ialah sesuatu pencermatan terhadap aktivitas belajar berbentuk suatu aksi, yang terencana mencuat serta terjalin dalam suatu kelas secara bersama.

Berdasarkan permasalahan umum yang dikemukakan dalam latar belakang maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pengecapan anak yang diberbantuan dengan menggunakan pelepah daun pisang untuk meningkatkan kreativitas seorang anak dengan melalui tindakan kelas.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) (Mulyaningsih: 2011). Subjek riset merupakan anak umur dini kelompok B Halaman Anak- anak Negeri Pembina Sungai Raya tahun pelajaran 2010/ 2011, yang bertotalkan 15 orang anak yang terdiri dari 6 orang anak pria serta 9 orang anak wanita. Objek penelitiannya merupakan tingkatan kreativitas anak dengan penerapkan aktivitas mencetak(mengecap), serta pelepah daun pisang selaku medianya. Riset ini dilaksanakan di Halaman Anak- anak Negara Pembina Sungai Raya, Jalan Adi Sucipto Km. 12,5 Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari senin, 5 Agustus 2010 serta siklus II dilaksanakan pada hari senin, 12 Agustus 2010. Pada dini riset dicoba riset pratindakan yang diperoleh lewat pengamatan langsung dalam kelas serta hasil wawancara dengan guru. Dari hasil pengamatan dini tersebut, dicoba sesi perencanaan aksi. Pada sesi ini periset membuat rencana pendidikan(RPPH), mempersiapkan media pendidikan berbentuk pelepah daun pisang, kertas HVS, perona, lembar observasi buat mengenali kreativitas anak, lembar evaluasi buat memperhitungkan hasil karya anak. Sesi berikutnya merupakan penerapan aksi, pada sesi ini periset membagi anak jadi 3 kelompok, menarangkan penafsiran perlengkapan pengecap, tiap kelompok mengamati warna yang terdapat pada pelepah daun pisang, tiap- tiap kelompok diberikan tugas mencetak/ mengecap secara leluasa memakai pelepah daun pisang di kertas HVS yang sudah disediakan. Kelompok 1 mengecap jadi bunga, kelompok 2 mengecap jadi tumbuhan, serta kelompok 3 jadi kupu- kupu. Sesi selanjutnya merupakan observasi serta evaluasi, pada sesi ini observasi dicoba dikala aktivitas proses pendidikan berlangsung. Observasi ini bertujuan buat memandangi kegiatan belajar anak. Periset berperan selaku observer serta dibantu oleh seseorang guru. Lembar evaluasi dilaksanakan sehabis aktivitas mencetak/ megecap dicoba. Setelah itu dilanjutkan pada sesi analisis informasi, pada sesi ini informasi dianalisis lewat reduksi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara guru, observasi, serta catatan dari dini sampai riset berakhir. Setelah itu pada sesi ini

sehabis reduksi informasi dicoba paparan informasi berbentuk tabel, foto/ skema yang diperoleh dari reduksi informasi, serta yang terakhir ialah menarik kesimpulan. Sesi terakhir pada riset ini ialah Refleksi, pada sesi ini periset serta guru selaku partner melaksanakan penilaian terhadap proses pendidikan yang sudah dilaksanakan, kasus apa saja yang diperoleh sepanjang pendidikan sehingga bisa disusun rencana pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

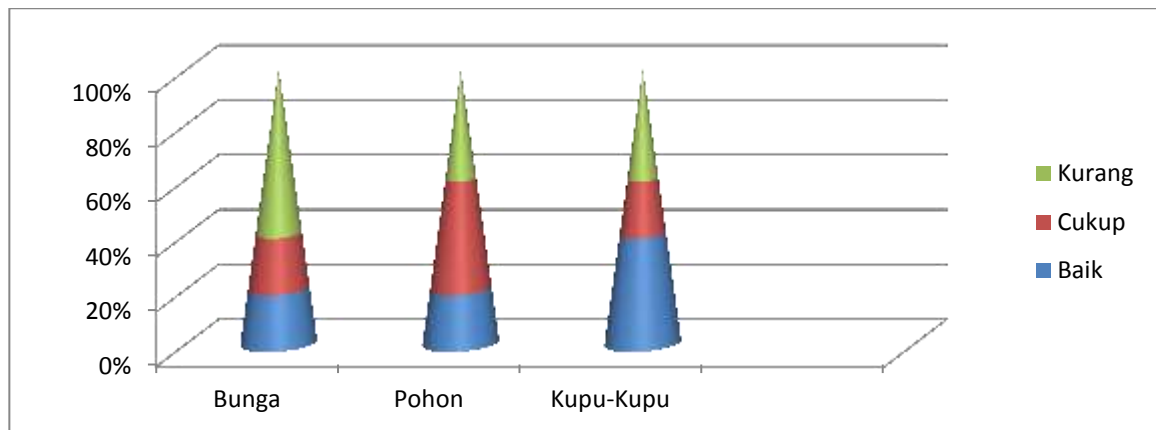
Bagian Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Sebelum melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan pratindakan untuk mengetahui kreativitas awal anak group B Taman Kanakkanak Negeri Pembina Sungai Raya dalam kegiatan mencetak / mengecap yang disajikan dalam bentuk prosentase. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :



Sub Gambar 1. Hasil kreativitas anak pada group B Taman Kanakkanak Negeri Pembina Sungai Raya dalam kegiatan mencetak / mengecap pada penelitian pratindakan.

Berdasarkan gambar 1. diatas dapat dipaparkan bahwa pada penelitian pratindakan hasil kreativitas 15 orang anak dalam mengecap diperoleh dengan kriteria sebagai berikut: 1 orang anak (6,67%) dapat melaksanakan tugas/ mengecap dengan baik, 4 orang anak (26,67%) cukup baik dalam menyelesaikan tugas/ mengecap, dan 10 orang anak (66,66%) masih kurang atau belum bisa menyelesaikan tugas/ mengecap dengan baik.

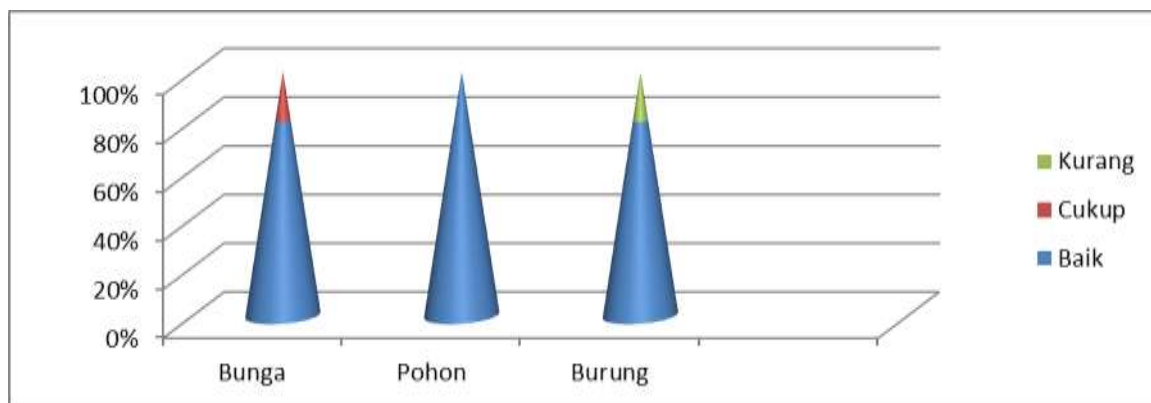
Dari hasil penelitian pratindakan yang telah dilaksanakan maka proses selanjutnya peneliti melaksanakan siklus I. Pada siklus I ini diperoleh data sebagai berikut :



Sub Gambar 2. Hasil kreativitas anak pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sungai Raya dalam kegiatan mencetak / mengecap menggunakan pelelah daun pisang pada siklus I.

Dari hasil tugas latihan kreativitas anak dalam mengecap memakai pelelah daun pisang yang diberikan pada siklus I, bisa dilihat pada foto 2. Paparan informasi melaporkan kalau kelompok 1 berjumlah 5 orang mengecap jadi bunga diperoleh hasil 1 orang (20%) bisa melakukan tugas/ mengecap dengan baik, 1 orang (20%) lumayan baik dalam melakukan tugas/ mengecap, serta 3 orang (60%) kurang baik dalam melakukan tugas/ mengecap. Pada kelompok 2 mengecap jadi tumbuhan dengan jumlah 5 orang anak diperoleh hasil 2 orang (40%) bisa melakukan tugas/ mengecap dengan baik, 2 orang (40%) lumayan baik dalam melakukan tugas/ mengecap, serta 1 orang (20%) kurang baik dalam melakukan tugas/ mengecap. Pada kelompok 3 mengecap jadi kupu-kupu dengan jumlah 5 orang anak diperoleh hasil 2 orang (40%) bisa melakukan tugas/ mengecap dengan baik, 1 orang (20%) lumayan baik dalam melakukan tugas/ mengecap, serta 2 orang (40%) kurang baik dalam melakukan tugas/ mengecap. Sehabis hasil tugas pada group 1, group 2, serta group 3 dengan jumlah 15 orang diakumulasikan diperoleh 5 orang anak (33,33%) bisa melakukan tugas/ mengecap dengan baik, 4 orang anak (26,67%) lumayan baik dalam melakukan tugas/ mengecap, serta 6 orang anak (40%) kurang baik dalam melakukan tugas/ mengecap.

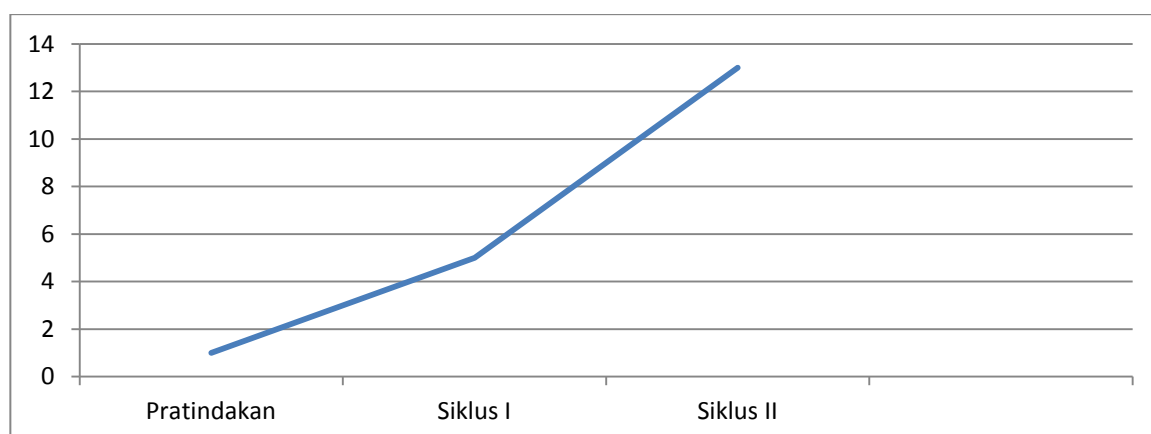
Tujuan pembelajaran pada siklus I belum memperoleh hasil yang maksimal, maka peneliti melaksanakan proses pembelajaran pada tahap berikutnya yaitu siklus II. Pada siklus II diperoleh data sebagai berikut.



Sub Gambar 3. Hasil kreativitas anak pada kelompok B Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Sungai Raya dalam kegiatan mencetak / mengecap menggunakan pelepah daun pisang pada siklus II.

Tahap- tahap yang dilaksanakan pada siklus II sama dengan tahap- tahap yang dilaksanakan pada siklus I. Berdasarkan pada foto 3, hasil kreativitas anak pada kelompok B TK Negara Pembina Sungai Raya dalam aktivitas mencetak/ mengecap memakai pelepah daun pisang diperoleh paparan informasi pada grup 1, grup 2, serta grup 3 tiap- tiap kelompok berjumlah 5 orang anak selaku berikut: pada kelompok 1 mengecap jadi bunga diperoleh 4 orang anak(80%) bisa melakukan tugas/ mengecap dengan baik, 1 orang(20%) lumayan baik dalam melakukan tugas/ mengecap. Pada kelompok 2 mengecap jadi tumbuhan diperoleh 5 orang anak(100%) bisa melakukan tugas/ mengecap dengan baik. Pada kelompok 3 mengecap jadi burung diperoleh 3 orang anak(80%) bisa melakukan tugas/ mengecap dengan baik, 1 orang(20%) kurang baik dalam melakukan tugas/ mengecap. Sehabis hasil tugas pada grup 1, grup 2, serta grup 3 dengan jumlah 15 orang diakumulasikan diperoleh 13 orang anak(86, 67%) bisa melakukan tugas/ mengecap dengan baik, 1 orang anak(6, 66%) lumayan baik dalam melakukan tugas/ mengecap, serta 1 orang anak(6, 66%) kurang baik dalam melakukan tugas/ mengecap.

Dari hasil tugas kreativitas anak pada kelompok B TK Negara Pembina Sungai Raya dalam aktivitas mencetak/ mengecap ada kenaikan dari pendidikan pratindakan, siklus I, dan siklus II. Perihal ini cocok dengan informasi dibawah ini:



Sub Gambar 4. Hasil kreativitas anak pada grup B Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Sungai Raya dalam kegiatan mencetak / mengecap.

Bersumber pada informasi diatas, pelaksanaan aktivitas mengecap berbantuan pelepah daun pisang pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Sungai Raya hadapi kenaikan. Dengan demikian tujuan pendidikan cocok yang diharapkan oleh periset(tercapai).

KESIMPULAN

Bagian Tercapainya suatu penanda dalam pendidikan sangatlah berarti, terlebih lagi dalam pembelajaran anak umur dini, dimana pertumbuhan serta perkembangan dasar yang sangat baik buat dibesarkan. Salah satu keberhasilan pada proses pendidikan disekolah merupakan dengan meningkatkan media yang menarik untuk anak, dengan media pendidikan hendak gampang buat di informasikan, menarik untuk anak, bisa tingkatkan kreativitas anak, sehingga tujuan pendidikan tercapai. Media yang digunakan tidak wajib memakai media yang mahal, media area dekat anak bisa digunakan buat proses pendidikan disekolah sehingga anak bisa belajar secara langsung dari area dekat anak.

Bersumber pada hasil informasi riset yang diperoleh pada pratindakan, siklus I, serta siklus II ada kenaikan hasil tugas kreativitas anak dalam mengecap dengan memakai pelepah daun pisang. Dengan menggunakan pelepah daun pisang selaku media pendidikan menjadikan anak lebih kreatif. Oleh sebab itu bisa disimpulkan kalau pelaksanaan aktivitas mengecap berbantuan pelepah daun pisang pada siswa grup B Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Sungai Raya tingkatkan.

Pada riset ini bisa dianjurkan kalau media pendidikan yang digunakan pada riset ini(pelepah daun pisang) bisa ditukar dengan pelepah papaya, buah belimbing, irisan wortel, irisan kol, kentang serta daun- daunan. Dalam pendidikan pula bisa memakai media dalam mengecap lebih dari satu sehingga anak bias jadi lebih kreatif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Munandar, U. (2005). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Musbikin, I. (2006). *Mendidik Anak Kreatif Ala Eistein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Rachmawati, Y., & Euis, K. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.

- Slamet, S. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publising.
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Supriyadi. (2005). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*. No.2 (6): 178-195 Palembang: PSPB-Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.